

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah unit paling berpengaruh dalam perekonomian negara. Menurut kementerian koordinator bidang perekonomian republik Indonesia dalam siaran pers pada 5 mei 2021 menyatakan bahwa UKM menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data kementerian koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Hal tersebut membuktikan bahwa UMKM memiliki potensi besar dalam perekonomian. UMKM disebut juga sebagai usaha yang mampu bertahan dalam kondisi krisis. UMKM biasanya lebih elastis, fleksibel, dan adaptif, sehingga modal menjadi awal dalam menggarap usahanya. (Hasanah et al., 2020).

Dengan semakin banyaknya keterlibatan tenaga kerja pada UMKM itu akan membantu mengurangi jumlah pengangguran di negara ini. Saat ini, UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar.

Sebuah usaha memerlukan adanya laporan keuangan, tujuan disusunnya laporan keuangan adalah memberikan informasi yang menyeluruh mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas perusahaan. Informasi – informasi tersebut sangat penting dan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait untuk mendukung proses pengambilan Keputusan ekonomi penting dan strategis. Semua usaha baik itu usaha besar maupun UMKM di dirikan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dari hasil usaha. Keuntungan didapatkan apabila jumlah penghasilan lebih besar dari modal yang dikeluarkan. Penyusunan atau pembuatan laporan keuangan mengikuti pedoman akuntansi keuangan (PSAK) yang menentukan 5 (lima) jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, neraca, perubahan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Si Apik membantu dalam penyusunan laporan keuangan UMKM dan memudahkan lembaga keuangan dalam menganalisis kinerja keuangan UMKM karena penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK telah sesuai dengan standar yang berlaku. adalah aplikasi yang dirilis oleh Bank Indonesia untuk. Tentang SAK EMKM (Utami et al., 2020).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang belum atau tidak dapat memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EMKM ditujukan untuk digunakan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (IAI, 2016). Sesuai dengan namanya, SAK EMKM

dirancang khusus untuk Mikro, Kecil dan Sedang menurut UU No. 20 tahun 2008 yang berlaku efektif 1 Januari 2018. Tujuan SAK EMKM adalah untuk memberikan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan sebuah entitas. SAK EMKM disiapkan untuk mendorong dan memfasilitasi usaha mikro, kecil, dan menengah dalam menyusun laporan keuangan (IAI, 2016).

Perkembangan teknologi juga dimanfaatkan oleh Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan aplikasi yang dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan yaitu Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK). Aplikasi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan mempermudah lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan keuangan UMKM, karena penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK ini sudah sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM (Utami et al., 2020). Data Bank Indonesia (BI) menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan aplikasi keuangan SI APIK dalam menyusun laporan keuangan, hampir semua UMKM membuat laporan keuangan yang masih sangat manual, padahal dengan menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK yang sudah sesuai dengan SAK EMKM dapat mempermudah para pemilik dalam mengetahui pengelolaan keuangannya dengan baik.

Sinar Mulia merupakan UMKM yang bergerak pada usaha pembuatan pilus yang akan dijual kembali keluar kota. Umkm ini berdiri pada tahun 2015 yang beralamat di Desa Pagedangan Rt 17 Rw 02 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Dari hasil wawancara kepada pemilik usaha tersebut diketahui bahwa omset penjualan per hari mencapai rata rata Rp.12.500.000 (Dua belas juta lima ratus ribu rupiah) diperoleh setiap bulannya. Dengan omzet yang cukup tinggi Seharusnya sudah melakukan pencatatan laporan keuangan yang baik. Penyusunan laporan keuangan akan membantu usaha dalam menjelaskan kondisi keuangan dan membantu dalam pengambilan keputusan pemilik usaha untuk kelanjutan usahanya tersebut.

Setelah dilakukan observasi, faktanya pada usaha tersebut belum melakukan pencatatan laporan keuangan, melainkan mencatat keluar masuknya kas. Permasalahan yang ada pada UMKM tersebut adalah pencatatan yang dilakukan menggunakan media tulis atau manual, pencatatan yang dilakukan hanya berupa pendapatan penjualan perhari , pengeluaran kas per hari, dan pembelian barang dagang. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang laporan keuangan yang baik dan tidak mengetahui aplikasi pendukung yang mewadai pencatatan keuangan usaha tersebut, sehingga tidak disusunnya laporan keuangan. Jika hal ini dilanjutkan akan beresiko mengakibatkan permasalahan pada usaha tersebut apabila suatu waktu catatan manual hilang ataupun terbakar maka usaha akan kehilangan data usaha yang akan berpotensi pada kebangkrutan

usaha, oleh karena itu UMKM Sinar Mulia yang beralamat di Desa Pagedangan perlu memerlukan adanya media pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan salah satunya dengan menggunakan Aplikasi SIAPIK. Pemilik usaha Sinar Mulia belum menerapkan aplikasi SIAPIK dalam proses penyusunan laporan keuangannya. Serta belum mencatat transaksi keuangannya sesuai standar yang berlaku yang berdasarkan SAK EMKM.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengambil judul “PENERAPAN APLIKASI KEUANGAN SIAPIK DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM STUDI KASUS UMKM SINAR MULIA DESA PAGEDANGAN KECAMATAN ADIWERNA”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Penerapan Aplikasi Keuangan SIAPIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Sinar Mulia Desa Pagedangan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan aplikasi keuangan si apik dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis maupun bagi pembaca serta bentuk penerapan materi yang diajarkan selama perkuliahan.

b. Bagi UMKM Sinar Mulia Desa Pagedangan

Untuk memberikan informasi mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah agar diterapkan dalam penyusunan laporan keuangannya.

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan serta sebagai referensi perpustakaan dan juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis, diperlukan sebuah batasan masalah agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti. Oleh sebab itu, peneliti hanya akan membahas tentang penerapan aplikasi keuangan SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan studi kasus Sinar Mulia Desa Pagedangan. Penelitian ini dibatasi pada aplikasi SIAPIK berbasis android untuk menyusun laporan keuangan pada UMKM Sinar Mulia berdasarkan data keuangan bulan April.

## 1.6 Kerangka Berpikir

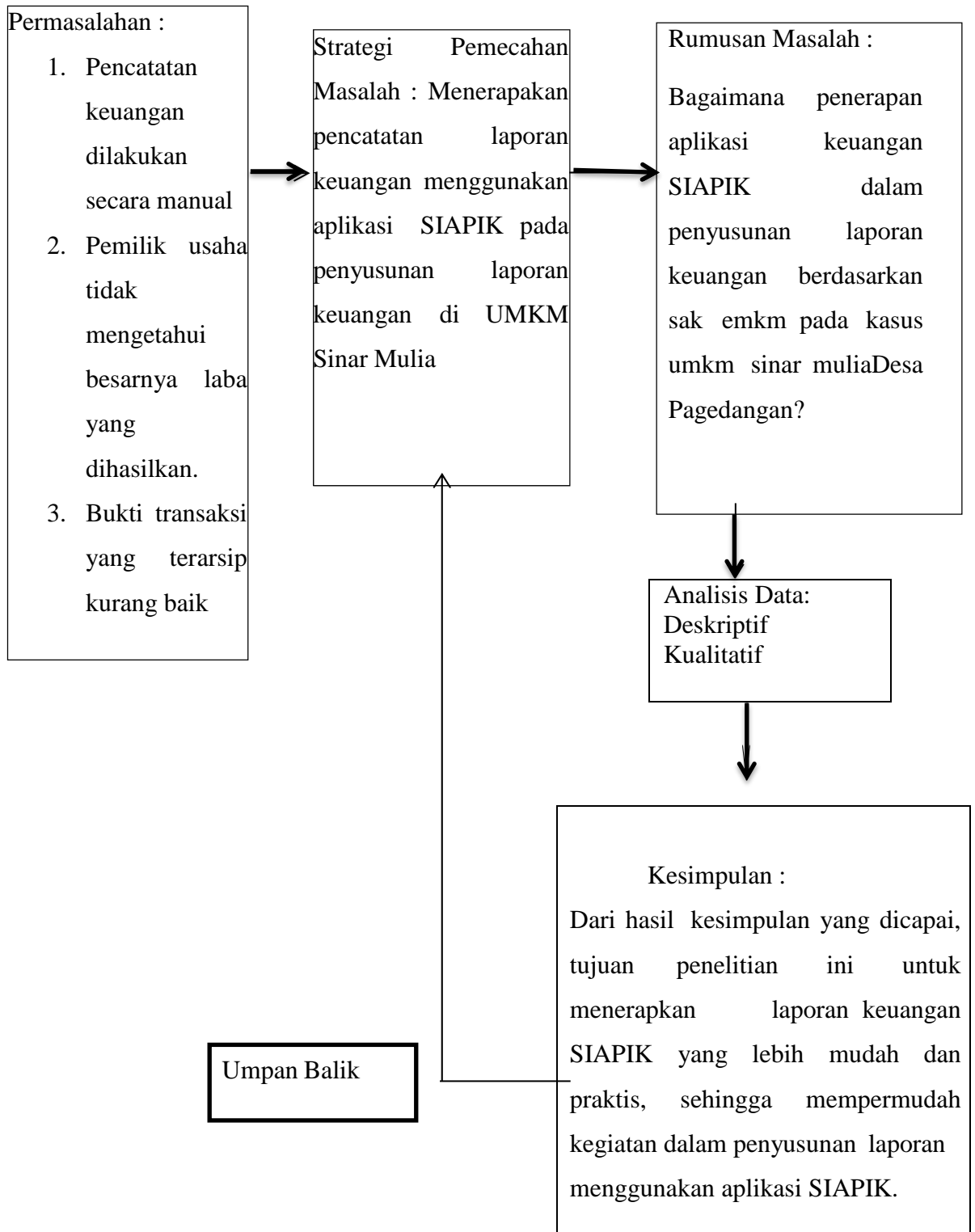
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat menggambarkan masalah yang ada di UMKM Sinar Mulia. Strategi pemecahan masalah yang harus dilakukan ialah dengan melakukan penerapan aplikasi keuangan si apik dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM studi kasus Sinar Mulia Desa Pagedangan. Sehingga perumusan masalahnya adalah apakah penerapan aplikasi akuntansi berbasis android SIAPIK dapat membantu penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada UMKM Sinar Mulia?

Permasalahan Pemilik usaha Sinar Mulia yang memproduksi pilus hanya mengandalkan mencatat uang masuk dan uang keluar dari setiap penjualan dan pembelian, dan mencantumkan beban-beban yang penting saja serta belum memiliki pencatatan atau pembukuan keluar masuknya kas. Strategi Pemecahan Masalah Menerapkan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK pada penyusunan laporan keuangan di UMKM Sinar Mulia. Rumusan masalah pada Umkm Sinar Mulia yaitu mengenai bagaimana penerapan aplikasi akuntansi berbasis android Si apik dapat membantu penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada UMKM Sinar Mulia? Metode ini menggunakan analisis penelitian terapan. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu diketahuinya hasil penyusunan laporan keuangan SIAPIK yang lebih efektif dan efisien, sehingga mempermudah kegiatan dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK.

Pemanfaatan teknologi pada zaman sekarang semakin maju dan berkembang. Dan dianggap dapat membantu para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan melalui teknologi salah satunya dengan android. Berdasarkan masalah diatas, penerapan aplikasi SIAPIK dapat dijadikan alternatif bagi UMKM untuk membantu dalam membuat laporan keuangan. Aplikasi ini memiliki fitur-fitur yang mudah dipahami dan dijalankan oleh pelaku UMKM, Jadi aplikasi ini dapat dijadikan sarana pembuatan laporan keuangan berbasis aplikasi bagi UMKM yang masih belum memahami ataupun mengerti tentang akuntansi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:





**Gambar 1.1 Kerangka Berpikir**

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagian awal**

Bagian awal berisis halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### **2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian UMKM, laporan keuangan, dan SAK-EMKM yang nantinya akan dapat dijadikan dasar untuk memecahkan rumusan masalah

dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Sinar Mulia.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

#### 3. Bagian akhir

### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.